

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah penulis paparkan pada bab- bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Partai NasDem adalah partai baru yang mana kebergabungan partai ini di pemilu tahun 2014. Rekrutmen politik merupakan proses awal yang sangat menentukan kinerja parlemen (legislatif). Jika sekarang kapasitas dan legimitasi elit politik sangat lemah, salah satu penyebabnya adalah proses rekrutmen yang buruk. Kaderisasi merupakan sebuah penggodokan atau menyiapkan sumber daya manusia untuk mewakili partai politik dalam menduduki jabatan-jabatan politik. Dalam melahirkan pemimpin dan kader yang loyal serta berkualitas terhadap partai politik, maka perlu mengkaji lebih dalam tentang sistem kaderisasi yang dilakukan oleh sebuah partai politik. Apalagi Partai NasDem yang masih berusia muda dalam usahanya untuk mencetak para kader-kader loyal dan berkualitas serta menjalankan tugas-tugasnya dengan baik sesuai sistem politik berbangsa dan bernegara.

Rekrutmen terbuka adalah rekrutmen yang di lakukan secara terbuka dan umum, menjadi pertama memberikan formulir pendaftaran untuk mau dan ikhlas sukarela bergabung memperjuangkan hak rakyat bersama partai NasDem.

Rekrutmen tertutup adalah rekrutmen yang hanya di dalam partai nasdem pengkaderan yang di tunjuk atau dipilih oleh sebagian elit politik. Kapasitas

anggota partai NasDem kapasitas anggota untuk menjadi pengurus inti ataupun rekomendasi.

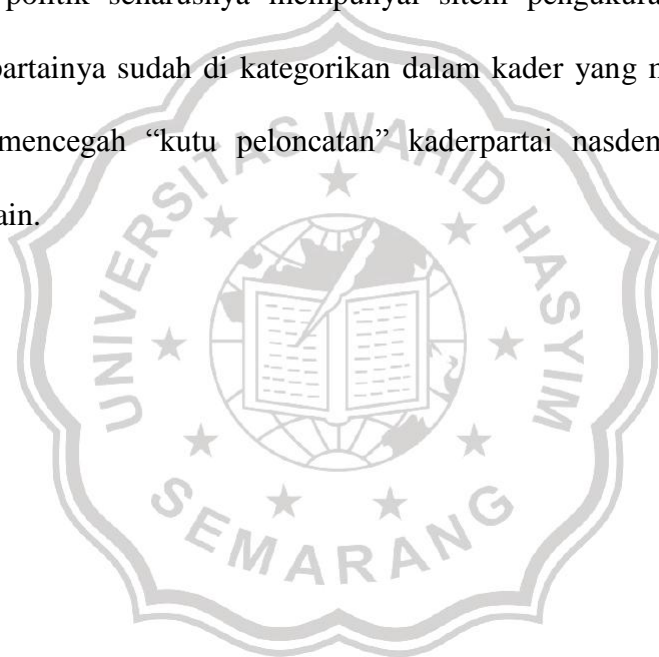
Proses rekrutmen partai politik harus sesuai tahapan baik secara terbuka maupun tertutup. Dan informasi dari setiap tahapan harus di informasikan oleh partai politik untuk diketahui oleh masyarakat luas . umumnya untuk gambaran atau pemberitahuan siapa saja bakal calon legislatif partai.

Mendeskripsikan pola pengkaderan dalam tujuan dilaksanakan kaderisasi oleh partai Nasional Demokrat (NasDem). Mengetahui macam –macam sistem kaderisasi baik informal maupun formal yang berada dalam Partai Nasional Demokrat (NasDem). Dalam pelaksanaannya pengkaderan ada dua macam yaitu kaderisasi informal dan kaderisasi formal. Pertama ,kaderisasi formal merupakan proses kaderisasi atau upaya mempersiapkan seseorang menjadi calon pemimpin yang dilaksanakan secara sengaja ,terarah,dan tertib,sistematis dan mengikuti kurikulum tertentu dalam jangka waktu tertentu yang berisi bahan –bahan teoritis dan praktik tentang kepemimpinan dan berbagai aspek pendukungnya sedang kaderisasi formal yang bersifat eksteren dapat ditempuh oleh partai Nasional Demokrat dengan cara yang di paparkan di atas.

Partai nasdem belum mempunyai sistem yang pasti sebagai alat pengukur kader militan ,sejauh ini hanya sebatas aturan belum merujuk kepada sebuah sistem yang di punyai partai nasdem namun dibalik ketidakpunyaan sebuah pengukur militansi kader ,partai nasdem telah berupaya memunculkan sebuah progam dimana harapanya melalui progam ini mampu berdampak memunculkan militansi terhadap para kader.

## B.Saran

1. Rekrutmen yang berjalan sejauh ini hanya sebatas ritual politik yang mana ritual ini di lakukan hanya mendekati pemilu saja.
2. Sudah saatnya partai politik merubah sistem rekrutmen maupun sistem kaderisasi dari partai politik itu sendiri .
3. Partai politik sudah seharusnya menginformasikan tahapan sudah sejauh mana sistem kaderisasi yang sudah di capai dari partai tersebut.
4. Partai politik seharusnya mempunyai sitem pengukuran sejauh mana kader partainya sudah di kategorikan dalam kader yang militan .gunanya untuk mencegah “kutu peloncatan” kaderpartai nasdem berpindah ke partai lain.



## DAFTAR PUSTAKA

Angaran Dasar & Angaran Rumah Tangga Partai Nasdem

Bagia Waluya. 2007. Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat.

Bandung: Purna Inves. Hal: 91

Buku Saku o250 “Anda Bertanya NasDem Menjawab”

Edhi Purdianto Tejho, Soleh Solahuddin Buku Putih Restorasi Indonesia hal 19.

Firmanzah, Mengelola Partai Politik Edisi Revisi, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

Indonesia, 2011 hal 70

Mariam Budiarjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi, Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama, 2008 hlm 397.

Noor Baalwy Asty “Rekrutmen Politik Partai Nasional Demokrat dalam Proses

Institunialisasi Partai di Kota Makasar, Skripsi Jurusan Ilmu Politik, thn 2012

Robert K. Yin, 2005, Studi Kasus Design & Metode, Jakarta: Rajawali Pers, hlm

10-11

S.G Tobing Andhika, Skripsi Kaderisi dan Penetapan Caleg Partai Politik Studi

DPD Partai Demokrat Prvinsi Sumatra Utara dalam Penetapan Caleg pada

Pemilu 2009 di Sumatra Utar.

S.Padmuji, Perbandingan Pemerintahan, Jakarta: Bina Aksara 1985 hal 9-10.

Subiyanto Ibnu, Pemimpin Berkak Rakyat Membangun Parpol Berbasis

Kader, Yogyakarta, Galang Pustaka, 2014 Hal 151.

Syaifudin Azwar ,Metode Penelitian .Yogyakarta .Pustaka Pelajar 1998 halaman 6-7.

Willy Aditya,Indonesia Di Jalan Restorasi Politik Gagasan Surya Paloh,Jakarta:Cetakan 2,2014 hal69.

#### SUMBER LAIN

<https://www.partainasdem.id/> diakses 3Maret 2018 12:04

<http://forum.detik.com/siapa-dibalik-nasdem-t308339.html> diakses 3Maret 2018 12:04

[www.nasdem.id](http://www.nasdem.id) diakses 13 februari 2018 pk1 12.00

<https://www.partainasdem.id/read/4255/2018/02/21/sekolah-kader-partai-nasdem-kembali-dibuka> diakses kamis 19 juli 2018

<http://www.beritasatu.com/politik/289106-tingkatkan-kualitas-kader-nasdem-gelar-sekolah-legislatif.htm> diakses kamis,19 Juli 2018 pk1 12.07

<http://jsfas.blogspot.com/2009/12/kaderisasi-kepemimpinan-proses.html> diakses pada 18 Juli 2019 pk1 02.30

<http://www.beritasatu.com/politik/289106-tingkatkan-kualitas-kader-nasdem-gelar-sekolah-legislatif.html> diakses kamis,19 Juli 2018 pk1 12.07